

ARTIKEL

PENGARUH KEBIASAAN MENONTON SINETRON “ANAK JALANAN” TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017



Oleh:

AGESTI SOPHIA PRATIWIK

12.1.01.01.0241

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
- 2. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIRIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2018



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : AGESTI SOPHIA PRATIWIK
NPM : 12.1.01.01.0241
Telepon/HP : 0856 3659 395
Alamat Surel (Email) : agestisophia16@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Kebiasaan Menonton Sinetron “Anak Jalanan”
Terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII
SMP Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi : FKIP – Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2018
Pembimbing I  Dr. Hj. Sri Panca Setyawati.,M.Pd NIDN. 0716046202	Pembimbing II  Vivi Ratnawati.,S.Pd.,M.Psi NIDN. 0728038306	Penulis,  Agesti Sophia Pratiwik NPM. 12.1.01.01.0241



**PENGARUH KEBIASAAN MENONTON SINETRON
“ANAK JALANAN” TERHADAP PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 5 KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017**

AGESTI SOPHIA PRATIWIK
12.1.01.01.0241
FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Email: agestisophial6@gmail.com
Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI.,M.Pd
VIVI RATNAWATI.,S.Pd.,M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya fenomena remaja sekarang yang cenderung mengikuti mode kehidupan sinetron yang ditayangkan di televisi. Hal ini terjadi karena banyaknya *production house* yang asal-asalan dalam membuat cerita pada sinetron dan cenderung menampilkan adegan yang kurang baik bagi remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi maupun data yang akurat mengenai pengaruh kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” terhadap perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan teknik *pengujian hipotesis asosiatif hubungan kausal* dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster sampling* dengan jumlah sampel 32 siswa dari jumlah populasi 320 siswa. Proses analisis data penelitian ini menggunakan *korelasi product moment* dengan hasil menunjukkan arah hubungan yang positif antara kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” terhadap perilaku agresif siswa dengan nilai $r_{hitung} 0,629 \geq r_{tabel} 0,349$ menggunakan taraf signifikansi 5%. Sehingga menunjukkan adanya pengaruh kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” terhadap perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri Tahun Ajaran 2016/2017. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran bagi guru Bimbingan dan Konseling adalah penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk meningkatkan kualitas ilmu bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan, khususnya terkait dengan siswa yang memiliki kecenderungan berperilaku agresif baik verbal maupun nonverbal dan dapat lebih mengenali faktor-faktor yang dapat menimbulkan perilaku agresif, sehingga guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan yang tepat. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain dapat menimbulkan perilaku agresif.

KATA KUNCI : *kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan”, perilaku agresif*

I. LATAR BELAKANG

Televisi merupakan salah satu media massa yang sudah sangat populer dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat karena selain dapat mendengar masyarakat juga dapat melihat. Televisi sebagai media audio visual mampu memasukkan pesan-pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia lewat mata dan telinga.

Tidak bisa dipungkiri bahwa televisi saat ini merupakan salah satu sarana media yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Banyak orang menghabiskan waktunya lebih lama hanya untuk di depan televisi dibandingkan mengobrol dengan keluarga atau membaca buku. Seperti yang diungkapkan oleh Rakhmat (2001) bahwa televisi saat ini sudah banyak mengatur jadwal dan kegiatan hidup masyarakat bahkan televisi memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan dengan radio atau media cetak lainnya.

Banyak program yang disajikan dalam tayangan televisi seperti *talk show*, *reality show*, berita, acara olahraga dan sinetron. Dari berbagai acara yang ditayangkan di televisi sinetron merupakan tayangan yang banyak digemari masyarakat. Labib (2002) sinetron atau sinema elektronik adalah istilah untuk

program drama bersambung produksi Indonesia yang disiarkan stasiun televisi di Indonesia.

Saat ini remaja banyak mengabdikan waktunya untuk duduk di depan televisi menonton tayangan televisi yang disukai. Hutapea (2010) saat ini remaja dan anak-anak banyak menghabiskan waktunya 6,5 jam sampai 9,5 jam dalam sehari untuk menonton televisi. Hal ini menunjukkan bila remaja dalam sehari banyak menghabiskan waktunya untuk menonton televisi dan dilakukan secara terus menerus dengan intensitas tinggi maka akan menimbulkan suatu kebiasaan. Muttaqin (2008) kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dikerjakan berdasarkan intensitas seseorang dalam melakukan kegiatan tersebut. Pada dasarnya kebiasaan sendiri dapat terbentuk tanpa disadari oleh seseorang.

Salah satu tayangan yang digemari remaja saat ini adalah sinetron “Anak Jalanan”. Sinetron yang tayang di salah satu stasiun televisi swasta ini mengangkat cerita tentang masalah percintaan yang dialami kedua tokoh utama Boy dan Reva. Selain itu pada sinetron ini juga menceritakan tentang sekumpulan remaja yang mengikuti kelompok geng motor yang sering balap-balapan liar dan berkelahi. Hal ini jelas merupakan contoh yang

kurang baik bagi remaja mengingat pada usia ini remaja berada pada masa perkembangan dan pencarian jati diri. Rumini dan Sundari (2004) remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa dan mengalami perkembangan pada semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Hutapea (2010) rata-rata remaja dan anak-anak menghabiskan 40% waktu luangnya untuk menonton televisi bukan tidak mungkin akan mendorong remaja dan anak-anak untuk menirukan adegan yang ada dalam sinetron tersebut terlebih jika yang ditayangkan banyak mengandung kekerasan. Berkowitz (1995) kekerasan yang ditampilkan di televisi akan menyebabkan penonton melakukan agresif imitatif.

Krahe (2001) menjelaskan bahwa perilaku agresif adalah segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain. Perilaku agresif sendiri dapat muncul melalui beberapa faktor, yaitu: karena korban kekerasan, orang tua yang terlalu memanjakan anaknya, tayangan televisi dan video game, sabotase antar orang tua, kemarahan, ketegangan dan alegri, dan rasa frustrasi. (Rimm, 2003)

Saat ini banyak remaja yang mengikuti perilaku aktris atau aktor di sinetron seperti gaya berpakaian, gaya

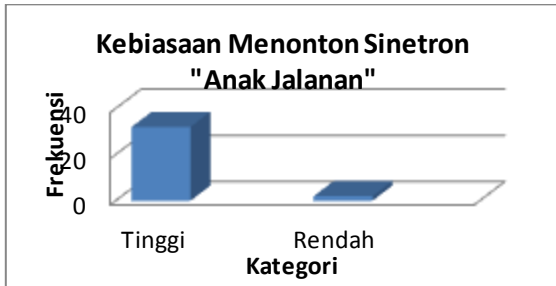
biacara, dan bahasa, bahkan perilaku sehari-hari sedangkan dalam sinetron “Anak Jalanan” banyak ditayangkan adegan-adegan yang kurang memberikan contoh positif bagi remaja yang sedang dalam masa perkembangan dan pencarian jati diri. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat tentang adanya pengaruh kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” terhadap perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Agar siswa dapat lebih selektif lagi dalam memilih tayangan televisi.

II. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengujian *hipotesis asosiatif hubungan kausal* dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat dari kedua variabel. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” (variabel bebas) dan perilaku agresif (variabel terikat). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 320 siswa, sedangkan sampel diambil dengan cara *cluster sampling* atau sampel kelompok yang mewakili seluruh populasi yaitu dengan jumlah 32 siswa. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan instrumen angket dengan

skala ukur likert. Analisis data penelitia ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan untuk norma keputusan menggunakan uji r.

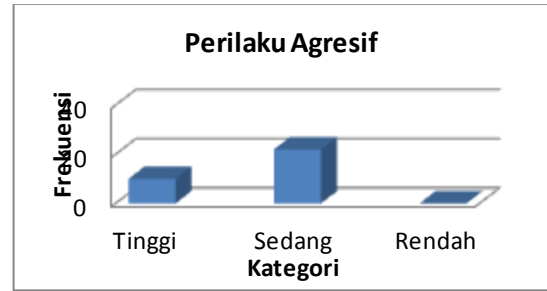
III. HASIL DAN KESIMPULAN



Gambar 1

Grafik kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kediri

Dari gambar 1 menunjukkan hasil skor angket kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” berada pada kategori tinggi dengan rata-rata 82,8 yaitu 31 siswa dengan prosentase 98%, sedangkan pada kategori rendah terdapat 1 responden dengan prosentase 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kebiasaan menonton sinetron ‘Anak Jalanan’ siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017 berada dalam kategori tinggi.



Gambar 2

Grafik perilaku agresif

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan hasil skor angket perilaku agresif berada pada kategori sedang dengan rata-rata 99 yaitu 22 siswa dengan prosentase 83,5%, sedangkan pada kategori tinggi terdapat 10 siswa dengan prosentase 16,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata perilaku agresif siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017 berada pada kategori sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya nilai korelasi kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” dengan perilaku agresif maka dilakukan analisi menggunakan uji r dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil analisis data korelasi
Correlations

		kebiasaan menonton sinetron	perilaku agresif
kebiasaan menonton sinetron	Pearson Correlation	1	,629**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
perilaku agresif	Pearson Correlation	,629**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

Dari tabel 1 dapat diketahui nilai korelasi kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” dengan perilaku agresif sebesar 0,629, nilai ini lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,349 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti $r_{hitung} 0,629 \geq r_{tabel} 0,349$ yang berarti ada hubungan atau korelasi yang signifikan antara kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” dengan perilaku agresif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara kebiasaan menonton sinetron “Anak Jalanan” terhadap perilaku agresif siswa kelas VIII di SMP Negeri 5 Kediri tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat yang diungkapkan Hutapea (2010) jika rata-rata remaja menghabiskan 40% waktunya untuk menonton sinetron bukan tidak mungkin remaja akan menjadi terbiasa, menurut Alwi (2001) kebiasaan dapat terbentuk tanpa disadari oleh seseorang.

Bila remaja terbiasa menonton sinetron “Anak Jalanan” yang banyak mengandung kekerasan seperti sinetron “Anak Jalanan” tanpa disadari akan mendorong remaja untuk menirukan adegan yang ada dalam sinetron tersebut, hal ini sama seperti yang dingkapkan oleh Berkowitz (1995) jika kekerasan yang ditampilkan di televisi akan menyebabkan penonton melakukan agresi imitatif.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Berkowitz, L. Tanpa Tahun. *Sebab Akibat Perilaku Agresif*. Terjemahan Haritni. 1995. Jakarta: Pustaka Binamana Presindo
- Hutapea, B. (2010). *Studi Korelasi Intesitas Menonton Tayangan yang Mengandung Kekerasan di Televisi dengan Perilaku Agresif Pada Anak*. Universitas Tarumanagara. Jakarta. *Jurnal Penelitian*. (Online). 3 (2)
- Krahe, B. (2001). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Labib, M. (2002). *Potret Sinetron Indonesia Antara Realitas Virtual dan Realitas Sosial*. Jakarta: MU Book
- Muttaqin, dkk. (2008). *Hubungan Antara Intesitas Menonton Tayangan Sinetron Religius dengan Pelaksanaan Sholat 5 Waktu*. Naskah Publikasi. (Online). Tersedia: <http://psycology.uii.ac.id>, diunduh 5 Oktober 2016
- Rakhmat, J. (2001). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Reinaja Rosdakarya
- Rimm, S. (2003). *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia
- Rumini&Sundari. (2004). *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta